

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan 5S pada Apotek Panji Raya Farma di Tenggarong, Kalimantan Timur. Apotek Panji Raya Farma didirikan pada tahun 1980 oleh Encik gamar. Apotek panji raya juga menjual obat seperti obat wajib apotek, obat generic, obat keras, dan perlengkapan bayi. beberapa kendala yang dihadapi oleh Apotek Panji Raya Farma adalah penempatan obat/barang yang belum rapi karena belum adanya penanda pada bagian rak, tempat penyimpanan peralatan yang tidak diatur, pegawai yang lupa menaruh obat kembali ke rak obat setelah diambil oleh pegawai, dan sebagainya. Salah satu cara yang bisa digunakan pada Apotek Panji Raya Farma adalah dengan penerapan konsep 5S.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu 5S. Tahap *seiri* (pemilahan) dirancang dengan cara memilah antara peralatan yang dipakai dan yang tidak terpakai dengan jelas melalui manajemen stratifikasi. Tahap *seiton* (penataan) dirancang dengan cara menata peralatan yang sudah melalui manajemen stratifikasi. Tahap *seiso* (pembersihan) dirancang dengan cara melakukan pembersihan besar dan membuat jadwal piket harian. Tahap *seiketsu* (pemantapan) dirancang dengan memberikan tanda visual seperti tanda dilarang merokok, pemberian batas jalur pada peralatan, tanda jagalah kebersihan, pemberian label pada rak obat, pemberian tanda pada tepatnya, dan pemberian tanda gambar 5S. Tahap *shitsuke* (pembiasaan) dirancang dengan cara memberikan penyuluhan 5S dan briefing setiap 1 minggu sekali.

Dari rancangan ini diharapkan bisa memperoleh manfaat berupa peningkatan produktivitas kerja, pemborosan waktu yang berkurang, lingkungan kerja yang nyaman dan aman, dan mendapatkan kepercayaan dari konsumen.

Kata kunci: 5S, Rancangan, Lingkungan kerja

ABSTRACT

This study aims to make the design of 5S in Panji Raya Farma Pharmacy in Tenggarong, East Kalimantan. Panji Raya Farma Pharmacy was founded in 1980 by Encik Gamar. Panji Raya Farma Pharmacy also sell a medicines such as primary medicines, generic medicines, high alert medicine, and baby supplies. some of the problem faced by Panji Raya Farma Pharmacy is the placement of medicines/items that have not been neat because there are no markers on the rack, storage equipment is not set, an employee who forgot to put the medicines back to the rack after drug is taken by the employee, and so on. One way that can be used in pharmacy Panji Raya Farma is the application of the 5S concept.

This study used qualitative methods, namely 5S. Phase seiri (sorting) drafted by separating the equipment used and unused clearly through stratification management. Phase seiton (structuring) drafted in a way to organize the management of equipment that has been through stratification. Phase Seiso (cleaning) drafted by doing a major cleaning and daily picket schedule. Phase Seiketsu (strengthening) drafted by providing visual sign such as no smoking sign, giving the boundary lines on the equipment, keep these signs, shelf labeling of the drug, the exact marking, and marking 5S image. Phase Shitsuke (habituation) drafted by providing counseling and briefing 5S once every 1 week.

From this project is expected to gain the benefits of increased labor productivity, reduced wastage of time, a comfortable working environment and safety, and gain the trust of consumers.

Keyword: 5S, Design, work environment